

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan buku panduan wisata bersepeda ini merupakan bentuk respon dari aktivitas bersepeda di Kampung Inggris, Pare, Kediri. Penyajian yang komunikatif dan unik menjadi salah satu poin yang ingin dicapai. Melihat target *audience* yang merupakan peserta kursus Kampung Inggris yang juga pengendara sepeda, aspek bahasa pun juga menjadi pertimbangan. Maka bahasa Inggris dipilih dengan tujuan agar target *audience* dapat berwisata sambil belajar. Batasan dari perancangan ini diantaranya destinasi wisata yang terpilih merujuk pada destinasi yang terjangkau oleh pesepeda dalam jangkauan dekat dengan Kampung Inggris sebagai titik nol. Terdapat delapan destinasi yang representatif dengan pertimbangan jarak dan akses wisata.

Karakteristik bersepeda seperti mendekatkan diri secara langsung dengan udara dan alam, ramah dan energik, peduli terhadap lingkungan, menjadi acuan dari konsep desain yang *partisipatory* atau mengajak pembaca turut berpartisipasi. Tujuannya yaitu agar buku panduan tidak hanya sekedar menjadi buku bacaan namun juga berperan aktif untuk turut berpartisipasi secara personal. Bentuk penyampaian seperti *journal* menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Target *audience* yang berusia 18-27 tahun merupakan usia produktif dan eksploratif, maka konsep *journal* akan lebih mudah diterima dan tepat sasaran.

Dalam perancangan ini juga mempertimbangkan material yang sesuai dengan penggunaannya. Kebutuhan *outdoor* dengan *cover* buku berbahan vinyl menjadi pemecahan masalah agar isi buku lebih terlindungi. Di satu sisi hal tersebut memiliki kelemahan karena biaya produksi yang cukup mahal. Namun, *cover* yang sifatnya tahan lama, serta tidak terpengaruh jaman akan dirasa lebih ekonomis bisa digunakan berulang kali untuk kebutuhan *travel* berikutnya.

Perancangan ini juga merujuk pada perancangan peta rute bersepeda. Dalam memilih atau merancang peta sangat penting untuk mempertimbangkan terlebih dahulu kode-kode yang dibutuhkan. Kode-kode tersebut seperti pengaturan *layout* peta, bentuk, ukuran, dan warna umum menjadi keharusan. Sebuah peta yang baik harus mampu berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membedakan peta satu dengan yang lain.

B. Saran

Perancangan ini tentu belum sempurna baik dari segi penulisan maupun penyajian secara visual. Tantangan yang dihadapi selama proses perancangan ini adalah mendesain peta. Kelebihan dalam dunia visual memang mampu membuat sesuatu yang memiliki nilai estetik. Namun menarik saja tidak cukup, perlu adanya ilmu pengetahuan dasar mengenai pemetaan ruang, agar peta yang dihasilkan mampu mengkomunikasikan sesuatu. Setidaknya dengan ilmu pemetaan, perancang mampu mengolahnya dengan tidak sembarangan. Diharapkan dengan buku panduan wisata bersepeda ini akan menjadi langkah yang baik untuk perancangan berikutnya.

Daftar Pustaka

- Birdsall, Derek, Notes on book design, New Haven, United States: Yale University Press, 2004.
- Dimiyati, Edi, 47 Museum Jakarta, Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Frascara, Jorge, Communication Design, 2004.
- Frascara, Jorge, Design and the Social Sciences: Making Connections, 2005
- Koskow, Merupa Buku, Yogyakarta: PT LkiS, 2009.
- Lankow, jason et al (2014) Infografis Kedahsyatan Cara Bercerita. cetakan pertama (diterjemahkan oleh : Alex Tri Kantjono widodo), Jakarta, PT Gramedia.
- Novianti, Belitong Nature of Paradise, Jakarta: PT Elex Media Komputindo: 2016.
- Rustan, Surianto, Font & Tipografi, Jakarta: PT Gramedia, 2010
- Sihombing, Danton, Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Spillane, James, Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Sy, Abbey, The ABCs of Journaling, Depok: Haru Media, 2017.
- Wiyancoko, Dudy, Desain Sepeda Indonesia, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2010.

Karya Ilmiah:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KABUPATEN JEMBER BAGI BACKPACKER Febrina Setiawan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra.

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA PETA BERSEPEDA KOTA JOGJA BERJUDUL “PIT-PITAN DI JOGJA”. Nara Hatmayuardi Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

PERANCANGAN BUKU “JEJAK PERJUANGAN| (CATATAN PERJALANAN MUSEUM PERJUANGAN DAN MUSEUM SANDI YOGYAKARTA). Febrian Satriawan, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

Katalog:

Pesona Wisata Kabupaten Kediri, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, 2016.

Yupo Sintetik. Converting sample book. PT. Surya Palacejaya.

Pertautan:

<http://canggudesawisata.blogspot.co.id/2013/10/>

<http://lifestyle.liputan6.com/read/3059951/5-hal-ini-buat-milenial-jadi-tombak-pariwisata-masa-depan>

<http://www.hipwee.com/travel/biar-tripmu-terorganisir-maksimal-10-hal-ini-layak-kamu-cantumkan-di-jurnal-perjalanan/>

<https://www.google.co.id/search?q=stik+tahu+kediri&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjDruvbjATXAhVEf7wKHWkZDccQAUICigB&biw=1024&bih=613#imgsrc=bV1vC2HZkovwBM>

Peta:

Peta Yogyakarta Contemporary Art Map, 2013.

Peta Yogyakarta Contemporary Art Map, 2016.

Peta “Kediri Lagi”, Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri, 2016.

Peta Museum Geologi, 2011.

Wawancara:

Mr. Ari. Ketua Forum Kampung Bahasa-Kampung Inggris, Pare 2017.

Mr. Wib. Salah satu pemilik persewaan sepeda di Kampung Inggris, Pare, 2017.

Lampiran



Dokumentasi saat pameran Tugas Akhir